

**GAYA KOMUNIKASI PADA KOMUNITAS SENI *DEAF ART COMMUNITY* (DAC) DI YOGYAKARTA (STUDI DESKRIPTIF GAYA KOMUNIKASI PENYANDANG DIFABEL (*DEFFERENT ABILITIES PEOPLE*) TULI 2017) NOVEMBER 2017 – JANUARI 2018**

Oleh:  
**TRI MULYANI**  
16072012

**ABSTRAK**

*Deaf art community* (DAC) merupakan sebuah komunitas yang didirikan atas dasar pemikiran anak – anak tuli yang ingin mengembangkan bakat dalam diri mereka lewat bidang seni. Pengurus dan anggota yang ada di *Deaf art community* (DAC) ini anak – anak yang tuli, walaupun tuli mereka memiliki semangat yang tinggi dalam mewujudkan impian mereka. Hal tersebut tidak lepas dari interaksi dan komunikasi yang selalu mereka terapkan agar bisa saling bertukar informasi kepada teman – teman baik didalam komunitas ataupun teman – teman diluar komunitas. Penelitian ini dilakukan untuk bertujuan mengetahui bagaimana gaya komunikasi pada komunitas seni *Deaf art community* (DAC) di Yogyakarta yang dilaksanakan pada bulan november 2017 sampai dengan januari 2018.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode deskriptif dikarenakan semua data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan kutipan yang berasal dari hasil naskah wawancara, dan observasi dilapangan. Hal tersebut dikarena adanya penerapan metode kualitatif yang merupakan hasil dari data dilapangan dan pengamatan yang dilakukan. Analisis dalam penulisan skripsi ini menggunakan teori *inetraksionisme simbolis* dari George Herbert Mead sebagai penggagas dari interaksi simbolik yang memahami bahwa manusia tidak lepas dari sikap dan perilaku dalam berinteraksi.

Gaya komunikasi yang digunakan pada komunita seni *Deaf art community* (DAC) di Yogyakarta ini menggunakan komunikasi nonverbal yang melibat bahasa tubuh (*kinesik*), proksemik atau jarak, paralinguistik, dan bahasa isyarat yang menjadi bahasa ibu bagi mereka anak – anak tuli. Untuk dapat mengetahui gaya komunikasi pada komunitas seni *Deaf art community* (DAC) tersebut terdapat tiga konsep yang diterapkan oleh George Herbert Mead yang mengemukakan teori interkasi simbolik yaitu melalui pikiran, diri sendiri dan masyarakat. Dengan adanya gaya komunikasi yang telah diterapkan oleh anggota komunitas seni *Deaf art community* (DAC) ini, guna mempermudah orang – orang ataupun masyarakat umum untuk berkomunikasi kepada mereka anak – anak tuli.

Kata kunci : komunikasi nonverbal, isyarat dan *Deaf*.

**GAYA KOMUNIKASI PADA KOMUNITAS SENI *DEAF ART COMMUNITY* (DAC) DI YOGYAKARTA (STUDI DESKRIPTIF GAYA KOMUNIKASI PENYANDANG DIFABEL (*DEFFERENT ABILITIES PEOPLE*) TULI 2017) NOVEMBER 2017 – JANUARI 2018**

Oleh:

**TRI MULYANI**

16072012

**ABSTRACT**

*Deaf Art Community (DAC) is a community which founded on the basis of deaf childrens thinking who wants to improve their talent in themselves through the art. The organizers and members in Deaf Art Community are the deaf childrens. Even though being deaf they keep having vibrant in order to embody their dream. It didn't escape from the interaction and communication who they always enact to exchange the information to their friends in community or outside. This research was conducted with the purpose to understand how is communication style at the Deaf Art Community (DAC) in Yogyakarta that held on november 2017 until January 2018.*

*This research uses descriptive method because all datas that collected are words. Pictures, quotes, which come from the interview, and the observation in that place. it is due to the application of qualitative methods that are the result of data in the field and observations made. Analysis in writing this mini thesis using the thoery of symbolic interactionism of George Herbert Mead as the inventor of a symbolic interaction that understands that humans could not escape their attitude and behavior in interacting.*

*The communication style is used at Deaf Art Community (DAC) in Yogyakarta uses non-verbal communication that involving body language (kinesik), proxemic or distance, paralinguistic, and sign language which is their mother tongue. to be able to know the communication style at Deaf Art Community (DAC), there are three concepts that had applied by George Herbert Mead who suggests the theory of symbolic interaction through the mind, self and society. with a communication style that had been applied by members of Deaf Art Community (DAC) to make it easier for people or the general public to communicate with deaf childrens.*

*Keywords : Non-Verbal Communication, sign language, and Deaf*